

## **PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI SENDANGHARJO NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO**

**Putri Susanti**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Email : [20041010072@student.upnjatim.ac.id](mailto:20041010072@student.upnjatim.ac.id)

**Binti Azizatul Nafi’ah**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Email : [binti.azizatul.adneg@upnjatim.ac.id](mailto:binti.azizatul.adneg@upnjatim.ac.id)

**Abstract:** Education has a function to develop capabilities and improve the quality of human resources of a nation and state. Government policy in an effort to improve education in Indonesia is the School Operational Assistance (BOS) policy. Management of the BOS itself is the responsibility of the headmaster, school treasurer, and also the school committee. The purpose of this study was to analyze the management of the School Operational Assistance fund (BOS) in SD Negeri Sendangharjo Ngasem Bojonegoro Regency from the planning, implementation, and reporting stages. The research method used by the author is a type of descriptive approach with a qualitative approach, namely the data obtained by the author is from data collection and other literature. Describes the condition of SD Negeri Sendangharjo Ngasem Bojonegoro Regency in managing the School Operational Assistance Fund (BOS). The type of data used is primary and secondary data. Primary data is data obtained from interviews with school treasurers. Secondary data is data that has been collected before, either, through books, articles, journals, and others. The results showed that the management of BOS funds in SD Negeri Sendangharjo Ngasem Bojonegoro Regency, was in accordance with the directions from the Bojonegoro Regency Education Office.

**Keyword :** School Operational Assistance Fund (BOS); Planning; Implementation; Reporting.

**Abstrak :** Kebijakan pemerintah dalam upaya peningkatan Pendidikan di Indonesia adalah dengan kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pengelolaan BOS sendiri merupakan tanggung jawab dari Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah dan juga Komite Sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan juga pelaporan. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah jenis pendekatan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu data yang diperoleh penulis merupakan dari pengumpulan data dan literatur lainnya. Mendeskripsikan keadaan SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro dalam mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari wawancara dengan bendahara sekolah. Data sekunder merupakan data yang sudah pernah dikumpulkan sebelumnya bisa melalui buku, artikel, jurnal dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro sudah sesuai dengan arahan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro.

**Kata Kunci :** Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS); Perencanaan; Pelaksanaan; Pelaporan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang berlangsung secara terus menerus dan bersifat universal, bahkan tidak terputus dari generasi ke generasi. Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa dan negara. Sehingga Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan dan perkembangan suatu bangsa. Potensi intelektual yang dimiliki peserta didik sapat dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Salah satu hal yang menjadi penentu kemajuan dan ketahanan suatu bangsa di masa depan adalah pendidikan. Pendidikan juga merupakan jalur alternatif strategis dalam mencerdaskan bangsa dan juga modal utama pembangunan suatu bangsa. Dengan pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga kemajuan, kesejahteraan, dan pembangunan bangsa akan tercapai. Akan tetapi, terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tergantung pada mutu pendidikan. Namun saat ini di Indonesia masih banyak masyarakat kurang mampu yang memiliki keterbatasan akses untuk memperoleh pendidikan bermutu dikarenakan mahalanya biaya pendidikan.

Salah satu masalah yang cukup pelik untuk dipikirkan oleh para pengelola pendidikan adalah masalah pembiayaan. Dikarenakan proses pembelajaran, sarana prasarana dan juga tenaga pendidik juga termasuk dalam masalah pembiayaan. Fungsi pembiayaan tidak mungkin dipisahkan dari fungsi lainnya dalam pengelolaan sekolah. Oleh karena itu, yang menjadi masalah sentral dalam pengelolaan kegiatan Pendidikan adalah masalah pembiayaan. Kegiatan belajar mengajar akan terhambat apabila suatu Lembaga tidak mampu untuk menyediakan biaya. Kepercayaan masyarakat akan hilang dengan sendirinya dikarenakan adanya hambatan selama kegiatan belajar mengajar. Namun biaya yang berlebihan juga tidak menjamin bahwa pengelolaan sekolah akan lebih baik.

Pemerintah selalu berupaya meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dengan berbagai kebijakan dan tanggungjawabnya. Salah satu hal yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kebutuhan dalam Pendidikan adalah dengan menyalurkan berbagai bantuan demi kelangsungan Pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah Dana Operasional Sekolah (BOS). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah salah satu program pemerintah yang

mempunyai dasar sebagai penyedia pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan Pendidikan dasar. Sekolah yang berhasil dalam mengelola dana bantuan Operasional Sekolah (BOS) melalui suatu proses Kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi bisa dikatakan pengelolaan dana BOS tersebut baik. Tidak semua kebutuhan sekolah dapat dipenuhi menggunakan dana BOS. Kebutuhan sekolah yang dapat dipenuhi hanya komponen komponen kegiatan tertentu, seperti pembelian/penggandaan buku teks pelajaran, kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa, perawatan sekolah, dan lain sebagainya.

Penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari Pemerintah Pusat kepada Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar diharapkan dapat menjadi solusi atas keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh sekolah. Pemegang kekuatan dan otoritas di sekolah adalah peran dari pimpinan sekolah yang diharapkan dapat memanfaatkan anggaran dana BOS tersebut sesuai dengan kebutuhan sekolah, dengan menggunakan skala prioritas, terutama terhadap pemenuhan kelengkapan fasilitas sekolah.

Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler yang

terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 menyatakan bahwa program pemerintah pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasional bagi sekolah sekolah yang bersumber dari dana alokasi khusus nonfisik. Tujuan dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah diharapkan dapat membantu dan meringankan masyarakat dalam pembiayaan Pendidikan wajib belajar 12 tahun yang berkualitas dan bermutu, membebaskan peserta didik atas pungutan biaya operasional sekolah, dan meringankan beban peserta didik dalam membayar biaya Pendidikan khususnya di sekolah swasta. Dalam Juknis BOS 2015 menyatakan bahwa dasar dari program pemerintah Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah untuk penyediaan pendanaan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan juga bahwa Lembaga sekolah menjadi penanggungjawab dalam penggunaan dana BOS kegiatannya mencakup pencatatan, penerimaan dan pengeluaran uang serta pelaporan keuangan, sehingga memudahkan proses pengawasan atas

penggunaan dana. Setiap pengelola program di tiap tingkatan (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Sekolah) melakukan pelaporan hasil dari kegiatannya kepada pihak terkait merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program BOS. Hal hal yang dilaporkan oleh pelaksana program secara umum adalah berkaitan dengan statistic penerima bantuan, penyaluran, pemanfaatan dana, pertanggungjawaban keuangan, serta hasil monitoring evaluasi dan pengaduan masalah.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu pemecahan masalah yang diteliti dengan menggunakan cara penyajian data yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, dan studi Pustaka yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi yang kemudian hasilnya dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan berupa uraian yang mendalam yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan dan juga pelaporan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada

data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan melalui wawancara langsung ke SD Negeri Sendangharjo. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti menggunakan hasil penelitian yang sudah pernah ada seperti jurnal, artikel dan lainnya. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro yang beralamat di Jalan Balai Desa No,1 Desa Sendangharjo Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

## **HASIL**

### **Perencanaan dan Persiapan**

Pada tahap persiapan ini, sekolah diamanatkan dua hal penting dalam panduan untuk dilakukan, yaitu membentuk tim manajemen tingkat sekolah dan sosialisasi. Pada tahap ini, tim anggaran sekolah akan membuat penyusunan konsep mengenai pemasukan dan pengeluaran APBS (Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah), kemudian akan disosialisasikan dengan Komite Sekolah untuk dimintai pertimbangan. Kepala sekolah dan tim manajemen BOS perlu mengidentifikasi kebutuhan sekolah dengan menentukan kondisi sekolah

saat ini. Dalam buku perencanaan dan penganggaran sekolah/madrasah (Kemdiknas dan Kemenag, 2011:8) disebutkan bahwa dalam menentukan kondisi sekolah saat ini, ada tiga langkah yang harus dilakukan, yaitu: 1) melakukan Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah, 2) membandingkan Hasil Evaluasi Diri (Kondisi Nyata) Sekolah/Madrasah dengan Acuan Standar Sekolah/ Madrasah, 3) merumuskan Tantangan (Utama/Prioritas) Sekolah/ Madrasah.

Pihak sekolah melakukan evaluasi dengan menunjukkan atau mencari bagian yang harus mendapat perubahan, perbaikan, peningkatan, dan bagian yang masih tetap maupun layak. Hal ini penting untuk dilakukan dikarenakan dana BOS merupakan sumber utama bagi sekolah/madrasah guna memenuhi biaya penyelenggaraan sekolah/madrasah maka pemerintah mengharuskan BOS menjadi sarana penting untuk meningkatkan akses dan mutu Pendidikan. Setelah dilakukannya evaluasi tersebut, maka kepala sekolah bersama dengan Tim Manajemen BOS dapat Menyusun RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah). Hasil dari penyusunan tersebut kemudian disosialisasikan kepada wali murid pada saat rapat.

## **Pelaksanaan**

Tahap penyaluran Dana BOS SD Negeri Sendangharjo Kabupaten Bojonegoro sebanyak tiga kali dalam satu tahun. Tahap pertama yaitu bulan januari, februari dan maret. Tahap kedua yaitu bulan April, mei, juni, juli dan agustus. Untuk tahap yang ketiga yaitu dari bulan September, oktober, November dan desember. Sekolah mendapat data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro mengenai jumlah dana yang akan disalurkan. Pada tahun 2022, SD Negeri Sendangharjo menerima jumlah anggaran sebesar Rp.71.440.000 dengan rincian jumlah murid sebanyak 76 anak dan dana per murid sebesar Rp.940.000.

Pengambilan Dana BOS pada tahap pertama bisa diambil di bulan Februari akhir. Sebelum melakukan pengambilan, pihak sekolah harus menunggu aba aba dari dinas dikarenakan terkadang ada yang belum selesai pengesahan belanjanya, sehingga harus menunggu selesai semua. Setelah mendapat aba aba untuk pengambilan Dana BOS dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro, bendahara BOS sekolah bisa langsung mengambil ke bank penyalur dari Pemerintah yang kemudian pihak sekolah dipindahkan ke rekening sekolah. Pengambilan dana BOS tersebut juga terdapat aturan tersendiri. Pengambilan Dana BOS juga harus disesuaikan dengan jumlah siswa

dan juga harus dengan izin atau tanda tangan Kepala Sekolah dan Bnedahara BOS. Pengambilan anggaran dibagi menjadi tiga tahap, pada tahap pertama sebesar 30% atau sejumlah Rp. 21.432.000,00. Pada tahap kedua sebesar 40% atau sejumlah Rp. 28.576.000,00. Kemudian untuk tahap ketiga yaitu sebesar 30% atau sejumlah Rp. 21.432.000,00.

Setelah data dari Dinas Pendidikan sudah keluar mengenai jumlah yang akan disalurkan dan juga data kesepakatan belanja dari forum Tim BOS sudah ada, maka dari Dinas Pendidikan meminta pihak sekolah untuk menginput belanja di ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) merupakan system informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan serta pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di satuan Pendidikan dasar dan menengah secara nasional. Selain itu, ARKAS merupakan sebuah system informasi yang dibuat untuk menangani masalah manajemen keuangan sekolah mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasikan, pengawasan atau pengendalian. Dengan system yang terdistribusi diharapkan

berbagai pihak yang terlibat mampu berkoordinasi dengan baik.

Setelah pihak sekolah mengajukan, kemudian menunggu konfirmasi dari Dinas Pendidikan apakah rencana belanja sudah sesuai ketentuan atau belum. Ada beberapa standart ketentuan belanja Dana BOS, jadi pihak sekolah tidak asal dalam belanja. Jika rencana belanja belum disetujui oleh Dinas Pendidikan, maka pihak sekolah harus merubah belanja dan diajukan Kembali sampai mendapat persetujuan dari Dinas. Setelah disetujui oleh Dinas Pendidikan, maka bisa ke tahap selanjutnya yaitu pencairan. Penggunaan Dana BOS di SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro seperti untuk pengembangan proses yaitu untuk pembiayaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. Pengembangan sarana dan prasarana sekolah seperti pembiayaan pengembangan perpustakaan dan pembiayaan administrasi kegiatan sekolah. Pengembangan standar pengelolaan seperti pembiayaan penerimaan peserta didik baru, pembiayaan adminitrasi kegiatan sekolah dan pembiayaan langganan daya dan jasa. Yang terakhir ada pengembangan dan implementasi system penilaian seperti pembiayaan assesmen atau evaluasi pembelajaran dan ekstrakurikuler. Penggunaan Dana BOS harus sesuai dan didasarkan dengan rencana anggaran yang telah dibuat diawal periode anggaran.

Dengan adanya Dana BOS, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan operasional sekolah secara keseluruhan.

### **Hasil Pelaksanaan**

Pembelanjaan Dana BOS di SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro dilakukan oleh guru dan bendahara sekolah. Pembelanjaan barang/jasa tidak dilakukan dengan asal membeli barang/jasa saja, namun harus disesuaikan dengan kebutuhan yang telah dibuat dalam rencana awal. Sebelum melaksanakan pembelian barang/jasa sekolah selalu melakukan pertimbangan. Hal yang diingankan oleh sekolah adalah barang dengan harga yang murah dan kualitas yang bagus. Saat melakukan pembelian barang yang terpenting adalah barang yang sangat dibutuhkan. Saat melakukan pembelian barang ataupun jasa sekolah melakukan pertimbangan lain yaitu seperti melihat ketersediaan dana yang diperoleh sekolah dan menerapkan prinsip efektif dan efisien. Efektif adalah membeli barang yang dibutuhkan dan memang harus diadakan sesuai dengan kegunaannya. Efisien adalah menggunakan berdasarkan harga yang ada dipasaran standar dan dengan harga yang minimal.

Sebelum melakukan pembelanjaan, SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten

Bojonegoro membicarakan terlebih dahulu dengan pihak penjual untuk melakukan pembelian barang dalam jumlah besar. Bukti transaksi terhadap dana yang telah dikeluarkan harus disertakan saat melaksanakan pembelanjaan. Untuk pelaporan Dana BOS memerlukan bukti fisik atas transaksi yang sudah dilakukan sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah atas penggunaan dana yang telah diberikan. Selama proses pelaksanaan pembelanjaan, yaitu memilih barang dengan harga yang paling minimal tetapi kualitas bagus dan arang yang paling dibutuhkan secara dekat.

Pelaporan dilakukan secara rutin mencatat pengeluaran terkecil sampai terbesar sebagai bukti fisik pengeluaran dan transaksi penggunaan dana BOS. Pelaksanaan pelaporan Dana BOS adalah dilakukan secara rutin sesuai tahap pertama, kedua, ketiga, semester satu dan juga dua. Pada setiap pelaporan per tahap biasanya terdapat kurang lebih 16 aitem. Dari beberapa aitem tersebut harus sinkron satu sama lain. Apabila ditemukan satu angka yang berbeda akan dikembalikan dan melakukan revisi. Pada tahun 2021 pelaporan disetorkan ke Dinas Pendidikan dalam bentuk hardfile, setelah itu laporan berbentuk PDF RAR.

## PEMBAHASAN

Pengelolaan dana bantuan operasional sekolah yang dilaksanakan oleh SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan program bantuan operasional sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tahapan tahapan pengelolaan dana yang meliputi proses perencanaan sampai dengan pelaporan dan evaluasi pertanggungjawaban sudah dikuasai oleh para pengelola BOS.

Tujuan dari program bantuan operasional sekolah (BOS) tersebut adalah untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan meningkatkan kualitas Pendidikan. Dengan adanya program ini, maka tiap warga negara diharapkan secara aktif dalam Pendidikan.

Pelaksanaan program bantuan operasional sekolah (BOS) ini dilaksanakan berdasarkan keinginan dan kebutuhan sekolah. Dalam setiap tahun, pemerintah menerbitkan buku petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana BOS. Dalam buku petunjuk tersebut sudah jelas tertulis, aturan aturan pelaksanaan program BOS mulai dari dasar penyelenggaraan program BOS, tujuan BOS, sasaran pelaksanaan program, prosedur pelaksanaan BOS, larangan penggunaannya, sapa pada monitoring dan pelaporan pertanggungjawaban sekolah, termasuk juga format formir kegiatan BOS serta pelayanan dan penanganan pengaduan masyarakat terkait pelaksanaan program BOS di sekolah tersebut.

Kesepakatan dan keputusan Bersama antara Tim Manajemen BOS sekolah, Dewan Guru dan Komite Sekolah menjadi dasar dari penggunaan dana BOS. Prinsip-prinsip yang harus dimiliki oleh para pengelola didalam menggunakan dana BOS sehingga penggunaan dana dapat maksimal dan efektif, yaitu seperti halnya:

- a. Tim pengelola harus menggunakan prinsip keterbukaan dan ekonomis

dalam menentukan barang/jasa dan tempat pembeliannya,

- b. Tim pengelola harus memperhatikan kualitas barang/jasa, serta ketersediaan, dan kewajaran harga,
- c. Tim pengelola harus selalu membandingkan harga penawaran dari penyedia barang/jasa dengan harga pasar dan melakukan penawaran harga kepada penyedia barang, apabila harga penawaran lebih tinggi dari harga pasar, maka pengelola harus mampu melakukan penawaran,
- d. Terkait dengan biaya untuk perawatan ringan/pemeliharaan bangunan sekolah, Tim pengelola harus menerapkan prinsip-prinsip berikut:
  - 1) Membuat rencana kerja,
  - 2) Memilih satu atau lebih pekerja untuk melaksanakan pekerjaan tersebut dengan standar upah yang berlaku di masyarakat.
  - 3) Membuat laporan penggunaan dana (pembelian barang dan pembayaran upah) untuk kegiatan perawatan ringan/pemeliharaan sekolah (Permendikbud No 01. 2018).

8 standar penggunaan atau aliran dana

BOS dalam pelaksanaannya yaitu: Pengembangan Kompetensi Kelulusan, Pengembangan Standar Isi, Pengembangan Standar Proses, Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah, Pengembangan Standar Pengelolaan, Pengembangan Standar Pembiayaan, Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro berjalan dengan baik dan sesuai prosedur. Kegiatan pelaksanaan kegiatan dalam rangka penyaluran dana BOS SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro sudah berjalan sesuai dengan aturan dan transparan terhadap pihak-pihak yang bertanggungjawab. Penggunaan dana BOS di SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro sudah berjalan baik. Dimana hal tersebut terlihat dari sistem pelaporan yang terbuka dan bukti-bukti transaksi kegiatan selalu diserahkan kepada bendahara BOS untuk selanjutnya dilakukan pembukuan

Untuk pengelolaan dana BOS di SD Negeri Sendangharjo Ngasem Kabupaten Bojonegoro yang lebih baik ke depannya maka diharapkan pihak sekolah dapat mengatur pola pembiayaan operasional pemanfaatan dana BOS yang lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan : Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2), 144–155. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v1i2.32>
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Hidayat, R., Burhan, M. R., & Al Ma'ruf, A. M. (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pendidikan (Studi di SDN 44 Mande Kota Bima). *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 7(2), 93. <https://doi.org/10.31764/jiap.v7i2.1269>
- Sdn, B. O. S. P., Sari, P., Masyitah, E., & Sari, E. P. (2021). *Analisis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah*. 3(1), 84–90.
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Barsani; Muchran BL, J. A. (2018). Analisis Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Meningkatkan Kualitas Kelengkapan Fasilitas Sekolah Di Smp Negeri 3 Makassar. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi ...*, 2(2), 15–30. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4807-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4807-Full_Text.pdf)

- Fitri, A. (2014). Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 33–831.
- Takalar, K. (2015). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Smp Negeri 1 Polongbangkeng Utara*. 1–87.
- Regina, B., & Soeaidy, S. (2015). Implementasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Di Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 61–66.
- ERYESI, Y. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (Bos) Di Smkn 1 Logas Tanah Darat. *Juhanperak*, 979–997.
- Setyawan, S. (2020). Manajemen Pengelolaan Anggaran Keuangan Dan Aset Sd Muhammadiyah 08 Dan Smp 06 Dau. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1), 18–31.  
<https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11186>
- Indarti, E. (2020). *Manajemen Keuangan Di Sekolah Dasar Negeri Banaran Kabupaten Sleman*. 3(1), 124–132.
- Pascasarjana, P., & Surakarta, U. M. (2005). *Peningkatan efektivitas sekolah* (. 1–18.